

Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024

Resti Amelia Putri

Correspondent Author: restiameliaputri17@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jambi¹⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019–2024 melalui rasio solvabilitas, yaitu Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR mengalami fluktuasi, dengan nilai tertinggi pada 2019 (35,24%) dan terendah pada 2020 (25,15%). DER juga tidak stabil, meskipun selalu berada di bawah standar industri 90%, dengan nilai tertinggi pada 2019 (54,41%) dan terendah pada 2020 (33,60%). Secara keseluruhan, solvabilitas perusahaan masih dalam kondisi baik karena risiko kebangkrutan rendah. Namun, ketidakstabilan rasio mencerminkan lemahnya konsistensi pengelolaan struktur modal. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat strategi pendanaan, mengoptimalkan aset, dan meningkatkan manajemen risiko agar dapat menjaga stabilitas keuangan serta mempertahankan kepercayaan investor.

Kata kunci: Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan, Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER).

Abstract: This study aims to analyze the financial performance of PT Gudang Garam Tbk for the 2019–2024 period through solvency ratios, namely the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). The research method uses quantitative descriptive with secondary data from the company's annual report. The results show that the DAR fluctuates, with the highest value in 2019 (35.24%) and the lowest in 2020 (25.15%). DER is also unstable, although it is always below the industry standard of 90%, with the highest value in 2019 (54.41%) and the lowest in 2020 (33.60%). Overall, the company's solvency is still in good condition because the risk of bankruptcy is low. However, the instability of the ratio reflects the weak consistency of capital structure management. Therefore, the company needs to strengthen its funding strategy, optimize assets, and improve risk management in order to maintain financial stability and maintain investor confidence.

Keywords: Solvency Ratio, Financial Performance, Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER).

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha di Indonesia sekarang ini ditandai dengan banyak bermunculan usaha-usaha baru. Dalam dunia usaha yang berkembang semakin pesat menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi tinggi. Namun keadaan tersebut seolah-olah tidak didukung oleh kondisi perekonomian Indonesia yang semakin melemah karena dampak krisis ekonomi yang melanda dunia. Hal ini menyebabkan ketidakpastian kelangsungan usaha, bahkan dapat menjadikan penurunan kinerja keuangan. Sementara disisi lain, kondisi persaingan, antar perusahaan juga semakin maju sehingga semakin mengharuskan para

pengusaha untuk mampu bersaing dalam mewujudkan keberhasilan perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang (Dewi et al., 2022). Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan (Rahman et al., 2022). Esensi laporan keuangan sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan mengingat berbagai keputusan krusial terkait kelangsungan hidup dari entitas bisnis tersebut diambil salah satunya berdasarkan laporan keuangan (Karim et al., 2022).

Salah satu aspek yang krusial dalam laporan keuangan adalah rasio solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang struktur modal, sejauh mana aset dibiayai dengan utang, serta tingkat risiko kebangkrutan yang mungkin dihadapi. Dua rasio utama yang sering digunakan dalam analisis solvabilitas adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Nilai DAR menunjukkan proporsi utang terhadap total aset, sedangkan DER menunjukkan perbandingan utang dengan ekuitas. Kedua rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Gudang Garam Tbk yang merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar yang ada di Indonesia. Perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki peran signifikan dalam industri rokok nasional sekaligus menghadapi tantangan fluktuasi keuangan yang tercermin dari laporan tahunannya. Analisis solvabilitas pada perusahaan ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi struktur modalnya stabil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Gudang Garam Tbk periode 2019–2024 serta implikasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis fluktuasi kedua rasio tersebut dan menilai kondisi solvabilitas perusahaan dibandingkan dengan standar industri. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis, yaitu menambah referensi dalam kajian manajemen keuangan, khususnya analisis rasio solvabilitas, serta secara praktis dapat memberikan masukan bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan terkait struktur modal dan risiko keuangan perusahaan.

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan komponen perusahaan yang melibatkan perolehan dan pendistribusian dana sejalan dengan tujuan organisasi. Menurut Agus Sartono, (2020), manajemen keuangan merupakan manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Laporan Keuangan

Ketika melakukan aktivitas bisnisnya, suatu entitas secara periodik menyiapkan laporan keuangan (*financial statement*) untuk menyajikan data dan informasi bagi para penggunanya.

Menurut Raymond Budiman, (2021), Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode.

Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan, yaitu :

a. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2019), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo.

b. Rasio Solvabilitas (*solvability ratio*)

Menurut Kasmir (2019), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mengenai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat artikan juga, seberapa beban utang perusahaan yang ditanggung dibandingkan dengan aktivanya.

c. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

d. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang mengevaluasi kemampuan finansial suatu perusahaan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban dengan menggunakan semua asset yang ada pada perusahaan (Kusumawarnadi, 2023).

Adapun keragaman pada rasio solvabilitas sebagai berikut :

a. *Debt Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Aktiva)

Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh asset (Ajmadayana et al., 2022). Perbandingan ini bukan hanya untuk jangka pendek saja, akan tetapi juga dibutuhkan untuk jangka panjang.

Berikut adalah rumus dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Total Ekuitas)

Menurut para peneliti menggambarkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif. Penempatan perusahaan pada kondisi kebangkrutan perusahaan dinilai melalui tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi (Julius, 2021).

Adapun rumus untuk *Debt to Equity Ratio* :

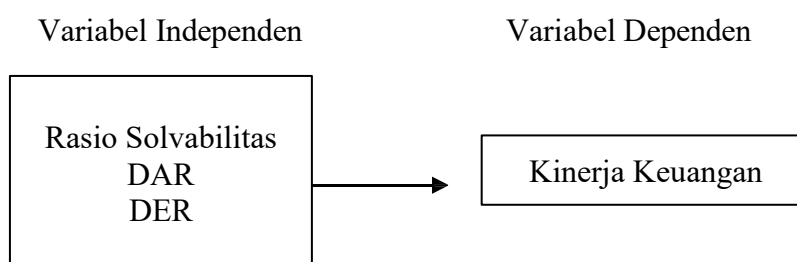
$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Standar Industri Kinerja Keuangan

Standar industri *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2019) sebesar 35%, maka rasio yang dihasilkan berada dibawah standar industri membuat kinerja keuangan perusahaan dinilai dari *Debt to Asset Ratio* dalam kondisi baik. Peningkatan nilai *Debt to Asset Ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan semakin banyak melakukan pendanaan dengan utang. Sedangkan nilai *Debt to Asset Ratio* yang rendah dapat diartikan membuat perusahaan semakin membaik karena resiko perusahaan untuk bangkrut semakin kecil karena aset yang di miliki hanya sebagian kecil di biayai utang. Standar industri *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut kasmir (2019) sebesar 90%. Maka rasio yang dihasilkan dibawah standar industri kinerja keuangan perusahaan di nilai dalam kondisi baik.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2024. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain atau pihak ketiga yang disediakan untuk keperluan penelitian. Data bersumber dari *Annual Report* Laporan Tahunan periode 2019- 2024. Ruang lingkup penelitian merupakan kerangka yang menguraikan parameter penyelidikan, memfokuskan permasalahan, dan membatasi wilayah penelitian. Untuk memastikan penelitian ini tetap fokus dan tidak menyimpang dari tujuan utama, analisis dilakukan dengan menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), kemudian dibandingkan dengan standar industri (DAR 35%, DER 90%).



Gambar 1 Kerangka Pikiran

Keterangan:

X = Variabel Independen (Rasio Solvabilitas, DAR,DER)

Y = Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)

Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah rasio solvabilitas, yang diukur melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kedua rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan membiayai aset dan modalnya dengan utang. DAR mengukur perbandingan total liabilitas terhadap total aset, sedangkan DER mengukur perbandingan total liabilitas terhadap ekuitas. Semakin tinggi nilai kedua rasio tersebut, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang dalam struktur modalnya.

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. periode 2019-2024 yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan sehat atau tidak sehat, terutama dalam hal kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang. Kinerja keuangan yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola struktur modal secara efektif, sementara ketidakstabilan menunjukkan adanya risiko yang lebih tinggi terhadap keberlangsungan usaha.

Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memengaruhi kondisi solvabilitas, yang pada akhirnya menentukan baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan. Jika rasio berada di bawah standar industri, maka kinerja keuangan dapat dikatakan sehat karena risiko kebangkrutan lebih kecil. Sebaliknya, jika rasio melebihi standar, hal tersebut menunjukkan beban utang yang tinggi sehingga memperburuk kinerja keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan dokumen resmi yang dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Dokumentasi, yaitu laporan tahunan (*annual report*) PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2024 yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi perusahaan. Data yang diambil berupa informasi data total aset, total liabilitas, dan total ekuitas yang diperlukan untuk menghitung Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).
2. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan teori, konsep, dan rumus yang relevan dari buku, jurnal, artikel, dan literatur ilmiah terkait manajemen keuangan, rasio solvabilitas, serta standar industri yang digunakan sebagai acuan (DAR 35% dan DER 90%)

Hasil Dan Pembahasan

Sejarah Singkar PT.Gudang Garam Tbk periode 2019-2024

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) adalah industri rokok yang berdiri pada tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Awalnya merupakan industri rumah tangga yang hanya memproduksi 2 jenis rokok kretek. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, perusahaan berkembang pesat. Kemudian menjadi perseroan terbatas pada tahun 1971 dan melakukan IPO pada

Agustus 1990. Perusahaan terus berkembang dengan menambah variasi produk rokok dan memperluas area produksi.

Tabel 1 Data Asset, Ekuitas, Liabilitas PT Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024

Tahun	Total Asset (Aktiva)	Total Modal (Ekuitas)	Total Hutang (Liabilitas)
2019	78,647,274	50,930,758	27,716,516
2020	78,191,409	58,522,468	19,668,941
2021	89,964,369	59,288,274	30,676,095
2022	88,562,617	57,855,966	30,706,651
2023	92,450,823	60,862,843	31,587,980
2024	87,747,778	61,788,359	25,959,419

Sumber: Annual Report PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024.

Berdasarkan data diatas terjadinya fluktuasi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024. Pada data Asset mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar Rp 89,964,369 dan tahun 2023 sebesar Rp 92,450,823, terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp 78,191,409 , tahun 2022 sebesar Rp 88,562,617 dan tahun 2024 sebesar Rp 87,747,778. Pada total Ekuitas mengalami kenaikan pada tahun 2020-2021 dan tahun 2023-2024, terjadi penurunan pada tahun 2022. Pada total Liabilitas terjadi penurunan pada tahun 2020 dan 2024, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2021-2023.

Tabel 2 Data DAR & DER PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024

Tahun	DAR (Variabel %)	Perkembangan (%)	DER (Variabel %)	Perkembangan (%)
2019	35,24%	-	54,41%	-
2020	25,15%	-28,63%	33,60%	-38,99%
2021	34,09%	35,54%	51,74%	53,99%
2022	34,67%	1,70%	53,07%	2,57%
2023	34,16%	-1,47%	51,90%	-2,20%
2024	29,58%	-13,41%	42,01%	-19,06%

Sumber : Annual Report PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan data tabel 2 terlihat nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2024 berfluktuasi. Tahun 2019, nilai DAR tercatat 35,24% sesuai dengan standar industri (35%). Pada tahun 2020, nilai DAR turun menjadi 25,15% dan mengalami penurunan perkembangan sebesar -28,63%, yang menunjukkan struktur pendanaan perusahaan lebih banyak ditopang modal sendiri dibandingkan utang. Pada tahun 2021, nilai DAR meningkat menjadi 34,09% dengan perkembangan 35,54%, yang artinya perusahaan menggunakan kembali utang untuk pendanaan asset secara lebih optimal. Pada tahun 2022, nilai naik tipis menjadi 34,67% dengan perkembangan 1,70%, kemudian pada tahun 2023

mengalami penurunan nilai DAR ke 34,16% dengan perkembangan -1,47%. Dan pada tahun 2024 kembali menurun ke 29,58% dengan perkembangan 13,41%. Dapat disimpulkan nilai DAR masih mendekati nilai standar industri, yang artinya perusahaan dalam kondisi baik dari risiko solvabilitas. meskipun fluktuasi yang terjadi dari tahun ke tahun menunjukkan ketidakstabilan dalam pengelolaan struktur modal.

Debt to Equity Ratio (DER)

Pada nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan perkembangannya juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, nilai DER tercatat 54,41% masih jauh berada dibawah standar industri (90%) yang artinya tergolong dalam kondisi baik. Tahun 2020, nilai DER menurun drastis menjadi 33,60% dengan perkembangan -38,99%, menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan modal dibandingkan utang. Pada tahun 2021, nilai DER naik kembali ke 51,74% dengan perkembangan 53,99%. Tahun 2022 nilai DER mengalami peningkatan tipis menjadi 53,07% dengan perkembangan 2,57% yang artinya perusahaan melakukan pembiayaan terhadap utang. Pada tahun 2023 nilai DER 51,90% dengan perkembangan -2,20% menunjukkan upaya mengurangi beban utang. Pada tahun 2024 mengalami penurunan drastis dengan nilai DER 42,01% dan perkembangan -19,06% dapat diartikan struktur permodalan membaik dengan penurunan ketergantungan pada utang.

Tabel 3. Perbandingan DAR dan DER dengan Standar Industri

Tahun	DAR (%)	Standar DAR (35%)	Keterangan	DER (%)	Standar DER (90%)	Keterangan
2019	35,24 %	35%	Kurang Baik	54,41%	90%	Baik
2020	25,15 %	35%	Baik	33,60%	90%	Baik
2021	34,09 %	35%	Baik	51,74%	90%	Baik
2022	34,67 %	35%	Baik	53,07%	90%	Baik
2023	34,16 %	35%	Baik	51,90%	90%	Baik
2024	29,58 %	35%	Baik	42,01%	90%	Baik

Sumber : Annual Report PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024.

Hasil analisis pada tabel 3 perbandingan DAR dan DER dengan standar industri menunjukkan bahwa rasio solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2024 mengalami fluktuasi. Pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2019 berada pada angka 35,24%, sedikit lebih tinggi dari standar industri 35%, sehingga dapat dikategorikan kurang baik karena menandakan adanya ketergantungan yang relatif lebih besar terhadap utang. Pada tahun 2020 nilai DAR turun menjadi 25,15% yang mencerminkan kondisi keuangan jauh lebih sehat dan dikategorikan baik karena ketergantungan pada utang berkurang dan struktur permodalan lebih baik. Tahun 2021-2023 nilai DAR berada dikisaran 34%, kondisi ini menandakan perusahaan masih tergolong baik karena posisi ini relatif stabil menjaga keseimbangan antara utang dan aset. Di tahun 2024 nilai DAR kembali menurun menjadi 29,58%, mengartikan nilai jauh di bawah standar industri, perusahaan di nilai lebih baik karena tidak bergantung pada utang. Secara keseluruhan, fluktuasi DAR selama periode penelitian menunjukkan adanya pengelolaan utang yang cukup terkendali, dengan kecenderungan penurunan risiko solvabilitas pada akhir periode.

Pada *Debt to Equity Ratio* (DER) secara konsisten berada di bawah standar industri 90%, sehingga relatif baik. Namun, nilainya terus berfluktuasi dari 54,41% pada tahun 2019, turun ke 33,60% pada tahun 2020, naik ke 51,74% pada tahun 2021, lalu kembali turun hingga 42,01% di tahun 2024. Pola ini menunjukkan perusahaan kurang konsisten dalam menjaga proporsi modal sendiri terhadap utang. Jika dibandingkan dengan standar industri, solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk masih dalam kondisi baik, tetapi hasil tidak stabil menandakan perlunya strategi pendanaan yang lebih konsisten, implikasi praktisnya, perusahaan harus mengoptimalkan aset, memperbaiki manajemen risiko, dan menjaga keseimbangan struktur modal agar tidak menurunkan kepercayaan investor di masa mendatang.

Kesimpulan

Analisis rasio solvabilitas PT. Gudang Garam, Tbk periode 2019-2024 menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami fluktuasi. Pada 2019, nilai DAR sebesar 35,24% sedikit melebihi standar industri (35%) sehingga di kategorikan kurang baik. Namun pada 2020-2024, rasio selalu di bawah standar industri sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang relatif sehat (kategori baik) meskipun ketidakstabilan dari tahun ke tahun menandakan lemahnya konsistensi dalam menjaga struktur modal. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) selalu di bawah standar industri (90%) sehingga tergolong baik. Akan tetapi, rasio ini juga berfluktuasi, mulai dari 54,41% pada tahun 2019 hingga turun menjadi 42,01% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu menjaga risiko utang tetap rendah, tetapi konsistensi dalam pengelolaan pendanaan masih belum optimal, jadi, secara keseluruhan rasio solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi baik karena risiko kebangkrutan rendah. Namun, fluktuasi pada DAR dan DER menegaskan bahwa perusahaan perlu meningkatkan stabilitas dalam pengelolaan struktur modal agar kepercayaan tetap terjaga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024 sebaiknya memperkuat konsistensi dalam pengelolaan struktur modal. Fluktuasi pada rasio DAR dan DER menunjukkan perlunya strategi pendanaan yang lebih terencana agar keseimbangan antara utang dan modal sendiri tetap stabil. Perusahaan perlu memanfaatkan utang secara proporsional sebagai leverage untuk mendorong pertumbuhan, namun tetap menjaga risiko solvabilitas pada tingkat aman.

Selain itu, pemanfaatan aset harus menjadi prioritas agar efisiensi keuangan dapat ditingkatkan secara optimal. Pengelolaan risiko juga perlu diperketat, terutama dalam menghadapi dinamika industri rokok yang dipengaruhi persaingan pasar, dan perubahan perilaku konsumen. Dengan pengelolaan modal yang stabil, efisiensi aset, dan manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat menjaga keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi potensi masalah solvabilitas di masa depan.

Daftar Pustaka

Agus Sartono. (2020). Bab II Tinjauan Pustaka A. Manajemen Keuangan, Pengertian Manajemen Keuangan. 1-23.

- Ajmadayana et al., 2022. (n.d.). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 2080–2088.
- Budiman, R. (2021). Tinjauan Pustaka, Laporan Keuangan Menurut Para Ahli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(2), 1277-1286, <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.50425>.
- Dewi, R., Azis, M., Rauf, A., Sahabuddin, R., & Karim, A. (2022). *Empowering Communities on the Feasibility of Local Chicken Livestock Business in South Sulawesi Province, Indonesia. Specialusis Ugdymas / Special Education*, 2022(43), 1.
- Julius, 2021. (n.d.). Laporan Keuangan BAB II Landasan Teori Rasio Solvabilitas. 1-23.
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114–126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>.
- Kasmir, (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),1689-1699.
- Kusumawarnadi, 2023. (n.d.). Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020-2023. *Ijacc*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3098>.
- Rahman, F. A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Witel Makassar. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 39-46.